

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metodologi Yang Digunakan

Didalam melakukan penelitian ini, metode yang di gunakan adalah diskriptif yang di gunakan untuk mencegah masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun, dan mengklasifikasikan, menganalisis menginterpretasikannya.

Kualitatif sebagainsebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam latar ilmiah”¹.

Sasaran kajian atau penelitian adalah gejala-gejala saling terkait satu samalainya dalam hubungan-hubungan fungsional dan yang keseluruhannya merupakan sebuah satuan yangbulat dan menyeluruh dan holistik atau sistemik. Pentingnya konteks dari gejala-gejala yang di amati”².

Tujuan suatu penelitian pada dasarnya adalah terpecahkannya masalah yang telah di rumuskan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan yang mengarah pada upaya untuk memahami atau menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan.

Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti tidak di harapkan dan tidak di anjurkan asumsi dan keyakinan bahwa dirinya sangat tahu bahwa tentang fenomena yang hendak dikaji. Jadi tidak lazim untuk meyakinkan diri dan orang lain bahwa dirinya sangat tahu tentang apa yag tidak diketahuinya.

¹Patilima Hamid, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.CV.Afabeta.Bandung.Hal.2.

²*Ibid*.Hal.5.

Adapun tujuan dengan menggunakan metode penelitian ini mendiskripsikan dan menggambarkan secara sistematis, faktual dan mengenai fakta-fakta, secara penomena yang di selidiki serta bagaimana kepemimpinan di desa dapat berjalan dengan baik.

Dengan demikian penulis dapat mengetahui alur Analisis Gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam Prespektif Demokratis Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Desa Banding Agung Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatra Selatan.

3.2. Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data sebagai tahapan dalam penulisan penelitian ini sekaligus guna menjawab permasalahan yang telah di temukan, penelitian ini dilakukan di Desa Banding Agung Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Oku Timur.

3.3. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif di maksud untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karea itu, pada penelitian kualitatif tidak di kenal adanya populasi dan sampel”³.

Informan dikenal sebagai seseorang yang benar-benar mengetahui persoalan atau permasalahan tertentu dan dapat memperoleh informasi yang terakurat, terpercaya, baik berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yaitu informan yang secara sengaja di pilih oleh peneliti karena dianggap memiliki ciri-ciri tertentu yang dapat memperkaya data penelitian. Alasan

³Vivi Octhari, *Opcit.32*.

logis baik teknik *purposive* dalam penelitian kualitatif merupakan persyaratan bahwa sampel yang dipilih sebaiknya memiliki informasi yang kaya (*rich information*). Berdasarkan penjelasan mengenai teknik pengambilan sampel diatas, maka yang memiliki informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Informan Penelitian

No	Informan	Jabatan
1	Ruslim	Kepala Desa
2	Sudirman	Sekretaris Desa
3	Taufik Hidayat	BPD
4	Haydar Kapisa	Masyarakat
5	Suroto	Masyarakat

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh penulis dalam menyajikan penulisan skripsi ini memakai 2 (Dua) metode, yaitu :

1. Metode Observasi

Adalah bentuk metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan sitematik fenomena-fenomena yang diselidiki dan yang sesuai dengan bidang yang di teliti. Menurut Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan dan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Pengumpulan data penelitian ini akan dilakukan melalui pengamatan

langsung terhadap objek analisis untuk menggali aspek-aspek yang relevan dan penting sebagai objek analisis yang akan dilakukan. Pengamatan dilapangan bertujuan untuk mengamati secara langsung dilapangan, untuk menggali kemungkinan adanya informasi yang terlewatkan dari pedoman wawancara yang dilakukan dan berupaya memperkaya dimensi pengamatan dari fenomena analisis yang ada. Selain melakukan pengamatan juga dilakukan pengumpulan data dan mendeskripsikan.

2. Metode Wawancara

Adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan”⁴.

3. Metode studi pustaka

Adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari buku pustaka yang sesuai dengan bidang yang diteliti.

3.5. Teknik Pengelolaan Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mendisripsikan data yang secara sederhana, rinci, utuh dan integratif yang digunakan sebagai pijakan untuk membentuk langkah berikutnya, apakah peneliti sudah dapat menarik kesimpulan dari data yang ada ataukah peneliti masih perlu melakukan penelusuran lagi sebelum menarik kesimpulan. Berhubungan dengan itu penyajian data secara naratif juga mencakup implementasi data, yang tetap berpedoman pada fokus penelitian agar penyajian tidak menyimpang dari arah penelitian.

⁴Hadi, Priyono. 2000. *Pengantar Komunikasi*. Copyright@ido. Hal. 19.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data menurut Patta adalah proses mengatur data, mengkoordinasikannya kedalam suatu pola kategori dan satuan dasar”⁵.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode analisis data secara deskripsi, yaitu mengumpulkan data berisi uraian, paparan tentang objek sebagaimana adanya waktu pada satuwaktu.

Kriyantono mengatakan tehnik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh melalui wawancara, catatan lapangan, studi kasus kemudian memilih mana yang lebih penting dan yang akan di pelajari serta data-data yang di kumpulkan dari informan akan di susun dalam bentuk sebuah kesimpulan yang tentunya melibatkan informan itu sendiri dalam menentukan kesimpulan”⁶.

Miles and Huberman dalam Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisa data yaitu:

1. Data reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuska pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memeberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Data Display (penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat,

⁵*Ibid.*Hal.103.

⁶Kriyantono,2008.*Teknik Praktis Riset Komunikasi disertai contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.*Kencana Pradana Media Grup:Jakarta.Hal.165.

bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data.

3. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual dan interaktif, hipotesis atau teori.